BAB 3
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Tiap subjek penelitian hanya dilakukan diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat itu juga (Agnesia, dkk., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu. Dalam hal ini untuk menganalisis Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dimana peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengukuran yang dilakukan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Neonatus, Rawat Inap Selincah 2 RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.
2. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 28 Nopember-28 Desember 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh ibu yang memiliki bayi baru lahir di RSUP Dr. Mohamad Hoesin Palembang. Dengan demikian, jumlah populasi penelitian ini dalam 3 bulan ,sejumlah 184 ibu dengan bayi baru lahir.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui teknik tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Dengan

memperhatikan jumlah populasi penelitian, maka untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menghitung dengan rumus Slovin:

$$n: \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n: \frac{184}{1+184(0,1)^2}$$

n: 64,7

sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan sejumlah 65 responden.

3. Teknik Sampling

   Teknik sampling yang dapat digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti.

   Kriteria Inklusi:

   a. Ibu biologis dari bayi baru lahir usia (0-28 hari) atau usia >28 hari, (bayi tetap dirawat di ruang neonatus,selama kasusnya adalah kelanjutan dari masalah neonatus, berat badan belum stabil,masih mengalami komplikasi neonatal, belum memenuhi kriteria pindah ke ruangan anak),yang terdaftar di RS Dr. Mohamad Hoesin Palembang selama periode penelitian.
   b. Ibu berusia ≥ 20 tahun pada saat pengambilan data (dewasa menurut hukum).
   c. Ibu merupakan pengasuh utama atau orang yang paling bertanggung jawab atas perawatan bayi sejak lahir (primary caregriver)
   d. Ibu berdomisili atau dapat dihubungi di wilayah pelayanan rumah sakit selama minimal periode tindak lanjut penelitian (jika ada follow-up).
   e. Ibu bersedia memberikan persetujuan tertulis (informed consent) untuk dirinya dan bayinya mengikuti penelitian.
   f. Ibu mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia atau bahasa lokal yang dipakai dalam instrumen/wawancara sehingga data dapat diperoleh valid (atau tersedia penerjemah yang disetujui peneliti).

g. Ibu tidak sedang mengalami gangguan kognitif/psikiatrik berat yang mengganggu kemampuan memberikan informasi yang valid (mis. gangguan psikotik akut).

Kriteria Ekslusi :

a. Ibu menolak atau mencabut persetujuan partisipasi (withdrawal of consent).
b. Ibu atau bayi sedang dalam keadaan medis darurat yang memerlukan perawatan intensif sehingga tidak memungkinkan untuk diwawancarai/diobservasi (mis. stabilisasi di NICU dan tidak dapat diintervensi untuk penelitian).
c. Ibu tidak dapat dihubungi atau dipastikan keberadaannya selama periode data collection (lost to follow up) sehingga data tidak bisa dikumpulkan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel independen: dukungan suami	Segala bentuk bantuan, perhatian, informasi, penghargaan, dan keterlibatan aktif suami dalam mendukung istri menyusui secara eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan.	Kuesioner dukungan suami yang terdiri dari 16 pertanyaan positif dengan pilihan jawaban skala likert, yaitu : Tidak pernah: 1 Kadang-kadang: 2 Sering: 3 Selalu: 4	1. Dukungan rendah jika skor <= 32 2. Dukungan sedang jika skor 33-48 3. Dukungan tinggi jika skor 49-64	ordinal
Variabel dependen: Pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja	Pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja adalah praktik seorang ibu yang tetap memberikan hanya ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain,	Kuesioner Pemberian ASI ekslusif yang terdiri dari 3 pertanyaan, dengan 2 pilihan jawaban: Ya : 2 Tidak : 1	1. Berhasil ASI Eksklusif = 4-6 2. Tidak Eksklusif = 1-3	ordinal

	termasuk air putih kepada bayinya sejak lahir hingga usia 6 bulan, meskipun ibu memiliki aktivitas kerja di luar rumah.	

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

   Sumber data dari dua variabel penelitian yang diperoleh dari data primer dan sekunder:

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari responden dengan cara teknik pengambilan data tertentu, seperti data usia, jumlah anak, tingkat pendidikan dan lama bekerja.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah ibu dengan bayi baru lahir di RSUP Dr Mohamad Hoesin Palembang yang di dapatkan dari bidang SDM Rumah sakit pada bulan September 2025.

2. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Peneliti mengambil data penelitian menggunakan kuesioner dukungan suami dan kuesioner pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja.

3. Alat Pengumpulan data

   a. Kuesioner dukungan suami

      Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif adalah kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan skala Likert: tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Herlina (2019) dan telah melalui serangkaian uji coba (pilot study) untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

Studi oleh Rukiyah & Anggraini (2020) telah melakukan ujai validitas kuesioneri dukungan suami didapatkan nilai r antara 0,39 hingga 0,76 dan reliabilitas α sebesar 0,82. Demikian pula, Hastuti, dkk. (2021) dalam penelitiannya di Yogyakarta memperoleh nilai reliabilitas α sebesar 0,88 untuk instrumen serupa.

Konsistensi hasil dari berbagai penelitian ini memperkuat keyakinan bahwa kuesioner yang digunakan adalah instrumen yang teruji dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel dukungan suami dalam konteks pemberian ASI.

Kisi-kisi kuesioner dukungan suami

No	Jenis Dukungan	Favorabel	Jumlah butir
1	Dukungan Emosional	1, 2, 3, 4	4
2	Dukungan Informasional	5, 6, 7, 8	4
3	Dukungan Instrumental	9, 10, 11, 12	4
4	Dukungan Penghargaan / Apresiatif	13, 14, 15, 16	4

b. Kuesioner pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja

Kuesioner pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja terdiri dari 3 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Hasil uji validitas kuesioner pemberian ASI eksklusif umumnya terdiri dari 3 butir pertanyaan yang mengukur praktik pemberian ASI (durasi pemberian, frekuensi, pemberian prelakteal). Uji coba dilakukan pada 30 responden ibu menyusui. Analisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Kriteria: *r hitung* ≥ *r tabel* (n = 30; α = 0,05 → r tabel ≈ 0,361). Hasil penelitian sebelumnya: Semua item memiliki nilai *r hitung* berkisar 0,412 – 0,776 (> 0,361). Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan valid.

Hasil uji reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria: α ≥ 0,70 → reliabel. Hasil penelitian sebelumnya: Nilai Cronbach's Alpha = 0,872 (sangat baik). Kesimpulan: Kuesioner pemberian ASI eksklusif memiliki validitas tinggi dan reliabilitas sangat baik, sehingga layak digunakan dalam penelitian lapangan.

Dukungan Penelitian Sebelumnya, Kurniasih, D., dkk. (2019). Validitas dan reliabilitas kuesioner praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan Indonesia, 10*(2), 115–124. Semua item valid (r = 0,41–0,78), reliabilitas α = 0,85. Jurnal Kebidanan Indonesia. Hastuti, T., dkk. (2020). Uji validitas kuesioner pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 14*(1), 45–52. Semua item valid, reliabilitas α = 0,87. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. Rukiyah & Anggraini (2021). Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 8*(2), 101–108. Uji instrumen ASI eksklusif valid (r > 0,36) dan reliabel α = 0,82. Jurnal Keperawatan Respati

4. Tahap Pengumpulan Data
    a. Tahap persiapan penelitian
        1) Peneliti mengajukan permohonan ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk membuat surat studi pendahuluan yang ditujukan kepada Direktur RSUP Dr Mohamad Hoesin Palembang pada tanggal 28 Oktober 2025.
        2) Peneliti menyerahkan surat pemohonan ijin studi pendahuluan ke bagian kesekretariatan RSUP Dr Mohamad Hoesin Palembang.
        3) Setelah proposal disetujui dosen pembimbing, maka peneliti mengajukan surat EC (*Ethical Clearance*) pada Komisi Etik Penelitian UNW tanggal 3 November 2025.
        4) Setelah mendapatkan jawaban EC, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo tanggal 25 November 2025.
        5) Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti mengantar surat izin penelitian kepada Direktur RSUP Dr Mohamad Hoesin Palembang untuk izin penelitian dan menyusun waktu penelitian.

6) Setelah peneliti mendapatkan surat ijin pelaksanaan penelitian dari RSUP Dr Mohamad Hoesin Palembang tanggal 09 Desember 2025,No.DP.04.03/D.XVIII.06.08/ETIK/295/2025 maka peneliti menyiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden.
7) Peneliti merekrut sejumlah 2 asisten pengumpul data untuk membantu peneliti selama pengambilan data penelitian. Pembantu pengumpul data diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan tata cara pengambilan data dari responden. Enumerator ditentukan oleh peneliti yaitu seorang perawat dengan minimal Pendidikan diploma 3 keperawatan, yang bertugas membantu peneliti memberikan penjelasan kepada responden dan membantu proses pengambilan data dari responden setalah diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan tata cara penelitian.
8) Peneliti menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
9) Peneliti menyiapkan kuesioner karakteristik responden, kuesioner dukungan suami dan kuesioner pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja.

b. Tahap pelaksanaan
1) Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendataan terhadap seluruh ibu dengan bayi baru lahir RSUP Dr Mohamad Hoesin Palembang untuk menetapkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian
2) Peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden
3) Peneliti asisten peneliti melakukan *informed consent* responden
4) Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan kepada responden tujuan dan manfaat penelitian, bila bersedia menjadi responden maka menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden

5) Setelah mengisi lembar persetujuan, responden kemudian diberikan lembar untuk identitas dan identitas diisi lengkap dengan mencantumkan nama dengan inisial, pada pengisian lembar identitas ini responden dibantu oleh peneliti dalam pengisiannya.
6) Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
7) Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

c. Pengendalian kualitas data
1) Peneliti memverifikasi kembali kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi responden.
2) Jika ditemukan data yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapi kembali.

d. Terminasi
1) Peneliti akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia memberikan ijin kepada peneliti.
2) Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan.

F. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

   Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada ibu dengan bayi baru lahir di RSUP Dr Mohamad Hoesin Palembang yang masuk dalam kriteria responden, memberikan penjelasan tentang apa saja yang dilakukan, tujuan dalam penelitian, manfaat yang didapat responden dan tata cara penelitian. Apabila perawat bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.
2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pendataan tetapi hanya inisial nama saja seperti huruf depan (Contoh: Ny. A) dari nama responden.

3. Kerahasiaan *(Confidentialitity)*

   Informasi yang telah dikumpulkan peneliti akan dijamin kerahasiaannya. Data tidak akan diberikan kepada pihak lain yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian ini.

4. Keadilan *(Justice)*

   Peneliti memperlakukan setiap responden dengan sama dan tidak membeda-bedakan antar responden satu dengan lainnya. Peneliti memastikan setiap responden akan memiliki hak dan perlakuan yang sama selama proses penelitian.

5. Kemanfaatan *(Expediency)*

   Peneliti memperhatikan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terutama terhadap peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang aman bagi responden dan keluarganya.

6. Tidak merugikan (*Nonmaleficience*)

   Penelitian ini tidak membahayakan atau merugikan responden. Hasil penelitian ini tidak akan mempengaruhi indikator kinerja individu responden dan penilaian kinerja yang bersangkutan.

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

   Merupakan proses pengecekan lembar observasi yang telah terkumpul dari responden. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah di observasi di lembar persetujuan responden.

2. *Scoring*

   Scoring adalah proses memberikan skor pada tiap pertanyaan berdasarkan jawaban responden. Pada kuesioner dukungan suami, jawaban tidak pernah diberikan skor 1, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2, jawaban sering diberikan nilai 3, dan jawaban selalu

diberikan skor 4. Pada kuesioner pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja, jawaban ya diberikan skor 1, dan jawaban tidak diberikan skor 0.

3. *Coding*

Coding adalah pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dengan pemberian kode pada setiap responden. Pemberian kode dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Dukungan suami
    1) Dukungan rendah jika skor <= 32, diberikan kode 1
    2) Dukungan sedang jika skor 33-48, diberikan kode 2
    3) Dukungan tinggi jika skor 49-64, diberikan kode 3

b) Pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja
    1) Eksklusif diberikan kode 2
    2) Tidak eksklusif diberikan kode 1

4. *Entry*

Data yang diperoleh dari lembar observasi berisi nilai masing-masing indikator dimasukkan pada perangkat lunak komputer yaitu SPSS.

5. *Cleaning*

Proses *cleaning* merupakan pemeriksaan kelengkapan data yang telah di *entry* dan seluruh data yang dinyatakan sesuai dengan hasil pengukuran observasi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Dewi, dkk., 2024). Dalam penelitian analisa univariat dilakukan menggunakan SPSS. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk prosentase dan distribusi normal untuk mengetahui frekuensi meliputi karakteristik responden (usia, pendidikan, dan lama bekerja).

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Dewi, dkk., 2024).

Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (χ^2), karena kedua variabel yang diteliti merupakan variabel kategorik.

Uji Chi-Square digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel kategorik dengan membandingkan frekuensi yang diamati (observed frequency) dengan frekuensi yang diharapkan (expected frequency). Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai p value dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Jika p value < 0,05 maka terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kedua variabel.

Sebelum dilakukan uji Chi-Square, terdapat beberapa syarat yang harus terpenuhi agar hasil uji valid, yaitu:

a. Data berbentuk kategorik (nominal atau ordinal).
b. Setiap responden hanya termasuk dalam satu kategori (independen).
c. Tidak terdapat sel dengan nilai expected count kurang dari 5 lebih dari 20% dari total sel.
d. Tidak ada sel yang memiliki expected count kurang dari 1.

Apabila syarat ketiga tidak terpenuhi (misalnya terdapat lebih dari 20% sel dengan expected count <5), maka analisis alternatif yang digunakan adalah uji Fisher's Exact Test.

Berdasarkan hasil uji prasyarat pada tabel hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif, seluruh data telah memenuhi kriteria penggunaan uji Chi-Square, karena variabel berbentuk kategorik, observasi bersifat independen, dan distribusi frekuensi memenuhi ketentuan nilai expected count. Oleh karena itu, analisis hubungan dilakukan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p value sebesar 0,016 (p < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.